

ABSTRAK

Montela, Viona Stefani. 2025. *Analisis Pelanggaran Kesantunan Berbahasa dalam Film Budi Pekerti Karya Wregas Bhanuteja.* Skripsi. Tanjungpinang. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Drs. Suhardi, M.Pd. Pembimbing II: Fabio Testy Ariance Loren, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pelanggaran kesantunan berbahasa dalam Film *Budi Pekerti* karya Wregas Bhanuteja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitian ini adalah film *Budi Pekerti* karya Wregas Bhanuteja. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan berbantuan teknik simak catat sebagai teknik pengumpulan data penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis kontekstual dan heuristik. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pelanggaran terhadap prinsip kesantunan berbahasa dalam film *Budi Pekerti* karya Wregas Bhanuteja, yaitu dikategorikan sebagai berikut: 1) Pelanggaran terhadap prinsip kearifan pada film tersebut berupa tuturan impositif dan komisif yang merugikan lawan tutur serta tuturan penutur yang meminimalkan keinginan untuk bersikap santun kepada lawan tutur; 2) Pelanggaran terhadap prinsip kedermawanan pada film tersebut berupa tuturan impositif dan komisif yang memaksimalkan keuntungan penutur sendiri dan menyinggung perasaan lawan tuturnya; 3) Pelanggaran terhadap prinsip pujian pada film tersebut berupa tuturan ekspresif dan asertif yang bertujuan merendahkan serta menjatuhkan yang disampaikan dalam tuturan langsung maupun tidak langsung serta tuturan yang memaksimalkan cacian pada lawan tutur; 4) Pelanggaran terhadap prinsip kesepakatan pada film tersebut berupa tuturan yang menyatakan penolakan dengan pilihan kata yang tidak santun; dan 5) Pelanggaran terhadap prinsip simpati pada film tersebut berupa tuturan yang menyatakan bahwa penutur tidak peduli dan tidak simpati terhadap kondisi lawan tutur serta tuturan yang memaksimalkan rasa antipati.

Kata kunci: Pelanggaran, kesantunan berbahasa, film Budi Pekerti

ABSTRACT

Montela, Viona Stefani. 2025. *Analysis of Violations of Linguistic Politeness Principles in the Film Budi Pekerti by Wregas Bhanuteja.* Thesis. Tanjungpinang. Study Program of Indonesian Language and Literature Education. Department of Language and Arts Education. Faculty of Teacher Training and Education. Raja Ali Haji Maritime University. Advisor I: Drs. Suhardi, M.Pd. Supervisor II: Fabio Testy Ariance Loren, S.Pd., M.Pd.

This research aims to describe the forms of politeness principle violations in the film *Budi Pekerti* by Wregas Bhanuteja. This research is a descriptive study employing a qualitative approach. The object of this research is the film *Budi Pekerti* by Wregas Bhanuteja. This research uses documentation techniques supported by note-taking as the method of data collection. The data analysis techniques in this research are contextual analysis and heuristic analysis. The results of this research reveal that there are violations of the politeness principles in the film *Budi Pekerti* by Wregas Bhanuteja, which are categorized as follows: 1) Violations of the tact principle in the film appear in the form of impositive and commissive utterances that disadvantage the hearer and utterances that minimize the speaker's willingness to be polite toward the hearer; 2) Violations of the generosity principle in the film appear in the form of impositive and commissive utterances that maximize the speaker's own benefit and offend the hearer; 3) Violations of the approbation principle in the film appear in the form of expressive and assertive utterances intended to belittle and undermine, delivered both directly and indirectly, and utterances that maximize insults toward the hearer; 4) Violations of the agreement principle in the film appear in the form of utterances expressing refusal with impolite lexical choices; and 5) Violations of the sympathy principle in the film appear in the form of utterances indicating that the speaker does not care or sympathize with the hearer's condition and utterances that maximize antipathy toward the hearer's situation.

Keywords: Violations, Linguistic politeness, *Budi Pekerti* film